

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011)

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menguraikan desain yang dipakai pada penelitian studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah / fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu.

Studi kasus ini untuk mengeksplorasi telaah asuhan keperawatan pada pasien diabetes militus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan (ulkus diabetikum) Di RSUD Pringsewu Tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013)

Telaah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Millitus Dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan (Ulkus Diabetikum) Di RSUD Pringsewu Tahun 2019.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
1.	Diabetes Militus	Diabetes militus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemi yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang di sebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskuler, makrovaskuler, dan neuropati. (Elin, 2009 dalam Nurarif, 2015).	Wawancara (identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga) Rekam medik
2.	Kerusakan Integritas Jaringan	Gangguan integritas jaringan merupakan kerusakan kulit (dermis dan atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kapsul sendi dan atau ligament) (PPNI, 2017)	Observasi (kaji tingkatan luka, stage, kedalaman luka, jaringan nekrotik, tanda infeksi) Periksaan fisik (TTV, pemeriksaan integumen, pemeriksaan kadar glukosa)

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien yang memiliki masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama. Dalam kasus ini peneliti mengambil kasus asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes melitus dengan masalah keperawatan (ulkus diabetikum) kerusakan integritas jaringan.

1. Kriteria inklusif

- a. Pasien Diabetes Militus
- b. Terdapat ulkus diabetikum
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusif

- a. Sudah dilakukan amputasi
- b. Tidak bisa diajak komunikasi

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu selama 3 hari jika sebelum 3 hari pasien sudah pulang maka perlu pergantian pasien lainnya atau dilanjutkan dalam bentuk home care.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010). Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana gaya hidup pasien yang meliputi pola makan, aktivitas, dan stress yang dapat memicu terjadinya gastritis. Peneliti menggunakan metode ini sebagai petunjuk wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. Peneliti menggunakan wawancara yang kemudian pertanyaan dikembangkan seiring atau sambil bertanya setelah informan tersebut menjawab sehingga terjadi wawancara yang interaktif antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan sambil direkam sehingga data yang diperoleh dapat dikonfirmasi kembali.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana gaya hidup pasien yang meliputi pola makan, aktivitas, dan stress yang dapat memicu terjadinya peningkatan gula darah. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh dari hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium dan dokumentasi dari asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan (ulkus diabetikum).

F. Analisa Data

Manurut Patton (Moleong, 2010), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan

studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data.

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Pengelompokkan data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

Data yang dikumpulkan terkait dgn data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Dharma, 2011)

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjektif tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011)

3. *Non Maleficence*

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*) kemudian meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma, 2011)

4. *Infidentialy*

Peneliti menjaga kerahasiaan masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien (Dharma, 2011)

H. Jalannya penelitian

1. Persiapan
 - a. Mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode
 - b. Mencari judul proposal penelitian yang di lakukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing
 - c. Mencari data-data dari rumah sakit yang akan di angkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
 - e. Uji proposal
 - f. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit melalui institusi pendidikan.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti mendapatkan izin dari sumber penelitian ini.
 - b. Peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan melihat study dokumentasi.
3. Tahap akhir
 - a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
 - c. Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan